

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lima masjid di lima kecamatan yang ada di Pekanbaru yaitu: Masjid Muthmainnah. Jalan Kartini belakang RS.Bhayangkara kecamatan kota Pekanbaru, Masjid Al Huda. Jalan HR Soebrantas, kecamatan Tampan. Masjid Al Ihsan. Jalan Teratai no 100, kecamatan Sukajadi. Masjid Al Munawwaroh. Jalan Kaharudin Nasution, Kampus UIR. Dan Masjid Al Ikhlas Jalan Unggas, kecamatan Bukit Raya.

#### 3.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Sikap Terhadap Produk Halal didefinisikan sebagai hasil evaluasi yang diekspresikan dalam suka ( <i>favorable</i> ) dan tidak suka ( <i>unfavorable</i> ).  (Ajzen, 1991)  (X)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Selalu membeli makanan cepat saji/<i>fast food</i> yang bersertifikat halal.</li><li>• Selalu membeli makanan cepat saji/<i>fast food</i> yang menyatakan bebas alkohol.</li><li>• Memilih makanan cepat saji/<i>fast food</i>.</li><li>• Halal menjadi pertimbangan dalam mengkonsumsi makanan cepat saji.</li></ul>	Likert

Variabel	Indikator	Skala
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada tulisan halal menjadi pertimbangan</li> <li>• Restoran cepat saji yang memiliki izin/ terdaftar.</li> <li>• Mengonsumsi makanan cepat saji/<i>fast food</i> halal karena tuntutan keluarga.</li> <li>• Mengonsumsi makanan cepat saji/<i>fast food</i> karena tuntutan masyarakat.</li> <li>• Mengonsumsi makanan cepat saji karena tuntutan pemerintah.</li> <li>• Mengonsumsi makanan cepat saji/<i>fast food</i> karena tuntutan lingkungan kerja.</li> <li>• Jika tidak mengonsumsi makanan cepat saji halal akan dinilai negatif oleh keluarga.</li> <li>• Jika tidak mengonsumsi makanan cepat saji halal akan dinilai negatif oleh masyarakat.</li> <li>• Jika tidak mengonsumsi makanan cepat saji halal akan dinilai negatif oleh pemerintah.</li> <li>• Jika tidak mengonsumsi makanan cepat saji halal akan dinilai negatif oleh pemuka agama.</li> </ul>	

Variabel	Indikator	Skala
Perilaku konsumen adalah sebagai perilaku yang dilihatkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan dapat memuaskan kebutuhannya. (Schiffman & Kanuk, 2007) (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• label halal harus terlihat jelas.</li> <li>• Mengonsumsi karena ajaran agama</li> <li>• mendorong keluarga untuk mengonsumsi produk halal</li> <li>• mendorong kerabat / saudara untuk tidak makan dan minum yang disajikan restoran cepat saji yang tidak halal.</li> <li>• Mendorong sahabat / teman dekat tentang restoran yang terjamin kehalalan produknya</li> <li>• Mendorong komunitas untuk mengonsumsi makanan cepat saji halal</li> <li>• Mendorong masyarakat untuk mengonsumsi makanan cepat saji halal</li> </ul>	Likert

**Sumber: Data Olahan 2018**

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis penelitian.

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku (Natsir, 2003). Dalam penelitian ini, diaplikasikan model penelitian emiris dengan pendekatan survey. Dilihat dari sudut pandang sifat yang dihipotesiskan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literature-literatur kepustakaan seperti buku-buku, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulisan ini.

## 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dan penelitian ini dilakukan dengan instrument yang disusun berbentuk kuisisioner yang diisi oleh responden. Kuisisioner diberikan kepada konsumen/komunitas Muslim pekanbaru.

## 3.5. Populasi dan Sampel

1. Populasi menurut Mudrajat (2003:103) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Tidak seluruh populasi diteliti karena terlalu banyak, sehingga yang diambil beberapa dari populasi saja. Populasi dalam penelitian ini adalah komunitas Muslim yang sudah melakukan pembelian dan mengkonsumsi berbagai macam produk dari berbagai tempat perbelanjaan dan tempat makan cepat saji yang ada di Pekanbaru.

2. Sampel menurut Mudrajat (2003:103) sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode nonprobability sampling dengan teknik pengambilan sampelnya purposive sampling yaitu suatu metode pengambilan sampel yang tergolong dalam sample yang nonprobabilitas dimana pemilihannya dilakukan berdasarkan kriteria tertentu (Sugiono, 2001). Jumlah sampel penelitian yang diambil adalah 100 responden dimana masing-masing masjid dari lima kecamatan di Pekanbaru mendapatkan 20 responden.

### 3.6. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut (Dairi, 2010:77)

- a. Penyuntingan (*Editing*), yakni pemeriksaan terhadap data, apakah ada pengisian data yang salah keliru atau tidak logis. Editing atau penyuntingan dilakukan terhadap data yang telah terkumpul baik melalui angket maupun melalui wawancara.
- b. Pengkodean (*Coding*), yakni pemberian tanda, simbol, kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
- c. Pemberian Skor (*Scoring*)

Mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif.

Dalam penelitian ini urutan pemberian skor menggunakan skala

likert. Tingkatan skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) = Diberi bobot / skor 5, Setuju (S) = Diberi bobot / skor 4, Kurang Setuju (KS) = Diberi bobot / skor 3, Tidak Setuju (TS) = Diberi bobot / skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = Diberi bobot / skor 1

- d. Pentabulasian (*Tabulating*), yakni mentabulasi data untuk memudahkan melakukan analisa, selanjutnya dilakukan interpretasi/penafsiran guna sampai pada kesimpulan akhir dari penelitian.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu analisis yang digunakan untuk penganalisaan secara argumentatif berdasarkan data-data bersifat karakteristik (jenis kelamin, umur) atas jawaban kuesioner yang diperoleh dari konsumen yang menggunakan produk halal.

Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dimana proses perhitungannya menggunakan SPSS for Windows versi 24. Karena kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif pilihan (skala Likert), maka terlebih dahulu data kuesioner yang sudah berhasil dikumpulkan akan dilakukan pengujian terlebih dahulu.

### 3.7.1 Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

#### 1) Uji Validitas

Merupakan ukuran suatu objek yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahansuatu instrumen. Instrumen yang valid atau mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut

mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada uji validitas suatu variabel dikatakan valid jika memberi nilai  $>0,05$  atau 5%. (Sanusi, 2011:76)

#### 2) Uji Reliabilitas

Merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah di anggap baik. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap menunjukkan konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pada waktu dan tempat yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar  $>0,6$ . (Siregar, 2014:57)

### 3.8. Regresi Linear Sederhana

Pengertian regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2008:261) menyatakan bahwa:”Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”

$$Y' = a + bX$$

Dimana  $\hat{y}$  adalah variabel tak bebas (nilai duga), x adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap ( $\alpha$ ), b adalah penduga bagi koefisien regresi ( ), dan  $\alpha$ ,  $\beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

### 3.9. Uji Hipotesis

#### 3.9.1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y.